

**Pengaruh Tabungan *Mudharabah* dan Pembiayaan
Mudharabah Terhadap Peningkatan Laba PT. Bank
BCA Syari'ah Periode 2013-2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar sarjana (S1)



Oleh:

NELY ATIKA MALIK
NIM: 2020B1C074

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
KOSENTRASI PERBANKAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2024

**Pengaruh Tabungan *Mudharabah* dan Pembiayaan
Mudharabah Terhadap Peningkatan Laba PT. Bank
BCA Syari'ah Periode 2013-2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar sarjana (S1)



Oleh:

NELY ATIKA MALIK
NIM: 2020B1C074

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
KOSENTRASI PERBANKAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH TABUNGAN *MUDHARABAH* DAN
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP
PENINGKATAN LABA PT. BANK BCA SYARI'AH
PERIODE 2013-2022**

Oleh :

NELY ATIKA MALIK

Untuk Memenuhi Ujian Akhir

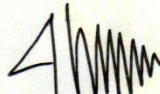
Pada tanggal

Menyetujui

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Baiq Reinalda Tri Yunarni, SE., M.Ak.
NIDN: 0807058301



Handoyo Wirastomo, SE., MM.
NIDN: 0813048802

Mengetahui,.

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hentha Maniza, S.Sos.MM
NIDN: 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH TABUNGAN *MUDHARABAH* DAN
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP
PENINGKATAN LABA PT. BANK BCA SYARI'AH
PERIODE 2013-2022**


Oleh :

NELY ATIKA MALIK

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji


Baiq Reinalda Tri Yunarni, SE., M.Ak.
NIDN: 0807058301

()
Ketua

Handoyo Wirastomo, SE., MM.
NIDN: 0813048802

()
Anggota I

Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., M.M.
NIDN: 0806039101

()
Anggota II

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN: 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 3 Desember 2023

Mahasiswa,



Nely Atika Malik
2020B1C074



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NELY ATIKA MALIK
 NIM : 2020B1C074
 Tempat/Tgl Lahir : Batu Sundang 05-05-2002
 Program Studi : Administrasi Bisnis
 Fakultas : Fisipol
 No. Hp : 0831 6290 7468
 Email : Capetnery@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN
MUDHARABAH TERHADAP PENINGKATAN LABA PT. BANK
BCA Sari 'ah Periode 2020 - 2022

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 49%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, Feb' 07 - 072024
 Penulis


NELY ATIKA MALIK
NIM. 2020B1C074

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

*nilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NELY ATIKA MALIK
 NIM : 2020810274
 Tempat/Tgl Lahir : Batu Sundang 05-05-2002
 Program Studi : Administrasi Bisnis
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp/Email : 08121111@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan Laba PT. BANK BCA Syariah Periode 2013 - 2022

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, Rabu, 07-02.....2024
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



[Handwritten signature of Nely Atika Malik]

NELY ATIKA MALIK
 NIM. 2020810274



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

Lebih baik terbuka daripada diam menghanyutkan, jangan terlalu banyak berkorban untuk orang lain hargai dan cintailah dirimu sendiri dan harus belajar BODOH AMAT Supaya mental kita tetap sehat.

“Keberhasilan bukanlah milik org yang pintar, Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J Habibie)

Nasib tidak bisa di duga, Takdir tidak bisa di ubah , tapi do'a bisa merubah segalanya. Nothing is imposible when Allah Said “Kun Fayakun”

(Ustadz Hanan Attaki)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini Untuk yang selalu bertanya:

“ Kapan Skripsimu Selesai ? “

Tiada Lembaran Skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmannirrahiim Skripsi ini sayang persembahkan untuk:

Kedua Orang tua saya tercinta Bapak Syahril Anwar dan Ibu Haeriah Yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai di titik ini , saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk dan gelar untuk bapak dan ibu saya tercinta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbi ‘alamain, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tabungan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Laba PT. Bank BCA Syariah periode 2013-2022”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta parasahabat beliau sekalian. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak dapat melakukan dengan baik tanpa adanya dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ribuan kata terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si selaku Desakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S. Sos., M.M. selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE., M.AK selaku Dosen Pembimbing Utama
5. Bapak Handoyo Wirastomo, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
6. Cinta pertama dan panutanya Bapak Syahril Anwar. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi,memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai serjana.
7. Untuk Pintu Surgaku Ibunda Haeriah beliu sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, beliu juga memang tidak pernah merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun motivasi serta

yang sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anaknya.

8. Untuk adik semata wayang saya Azil Zianda yang senantiasa selalu menyemangatkan penulis. Dan paman saya Muhammad Nasip Rosidi S.E. yg selalu membantu penulis buat biaya ngeprint dan lain-lain.
9. Muhamad Yusril Haeril yang senantiasa selalu mendengarkan keluh kesah penulis, Memberi dukungan, motivasi, dan menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Dan Untuk Saya Sendiri Nely Atika Malik karna telah mampu berusaha sejauh ini .Mampu mengendalikan diri walupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusun skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dan dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan dan perbaikan-Nya. Akhir kata semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang terlebih pada bidang pendidikan dan penerapan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut, Amiin.

Mataram, 3 Desember 2023

Nely Atika Malik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat yang dilimpahkannya sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Tabungan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Peningkatan Laba PT. Bank BCA Syari’ah periode 2013-2022”. Penulis membuat skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurang tepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Mataram, 3 Desember 2023

Nely Atika Malik

**PENGARUH TABUNGAN *MUDHARABAH* DAN PEMBIAYAAN
MUDHARABAH TERHADAP PENINGKATAN LABA PT. BANK BCA
SYARI'AH PERIODE 2013-2022**

Nely Atika Malik¹ , Baiq Reinalda Tri Yunarni² , Handoyo Wirastomo³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Tabungan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Peningkatan Laba PT. Bank BCA Syari'ah periode 2013-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank BCA Periode 2018-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabungan *mudharabah*, pembiayaan *mudharabah* dan laba sebanyak 30 sampel menggunakan data perbulan dari tahun 2013-2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Alat analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS versi IBM 26. teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu uji analisis deskriptif, uji model regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (Uji t), pengujian secara simultan (uji F) dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan hasil analisis pengaruh tabungan *mudharabah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap peningkatan laba bank yang menunjukkan bahwa: (1) Tabungan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Laba Bank BCA Syari'ah, semakin tinggi tabungan *mudharabah* maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh PT. Bank BCA Syari'ah. (2) Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Laba PT. Bank BCA Syari'ah, semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh Bank BCA Syari'ah.

Kata Kunci : Tabungan *Mudharabah*, Pembiayaan *Mudharabah*, Laba

THE EFFECT OF MUDHARABAH SAVINGS AND MUDHARABAH FINANCING ON THE PROFIT INCREASE OF PT. BANK BCA SYARI'AH AT THE 2013-2022 PERIOD

Nely Atika Malik¹ , Baiq Reinalda Tri Yunarni² , Handoyo Wirastomo³

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Mudharabah savings and Mudharabah financing on the profit increase of PT. Bank BCA Syari'ah in the period of 2013-2022. This study was applied the quantitative research. The population in this study is the financial reports of PT. Bank BCA for the period 2018-2022. The sample used in this study is Mudharabah savings, Mudharabah financing, and profit with a total of 30 samples using monthly data from 2013 to 2022. The data source used in this study is secondary data. The data analysis tool used is Multiple Linear Regression using IBM SPSS version 26. The data analysis technique in this study consists of several parts, namely descriptive analysis test, multiple linear regression model test, classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, and autocorrelation test. Hypothesis testing in this study uses partial testing (t-test), simultaneous testing (F-test), and coefficient of determination (R²). The results of this study indicate the analysis of the influence of Mudharabah savings and Mudharabah financing on the profit increase of the bank which shows that: (1) Mudharabah Savings has a positive and significant influence on the Profit Increase of Bank BCA Syari'ah, the higher the Mudharabah savings, the higher the profit obtained by PT. Bank BCA Syari'ah. (2) Mudharabah Financing has a positive and significant influence on the Profit Increase of PT. Bank BCA Syari'ah, the higher the Mudharabah financing, the higher the profit obtained by Bank BCA Syari'ah.

Keywords: Mudharabah Savings, Mudharabah Financing, Profit

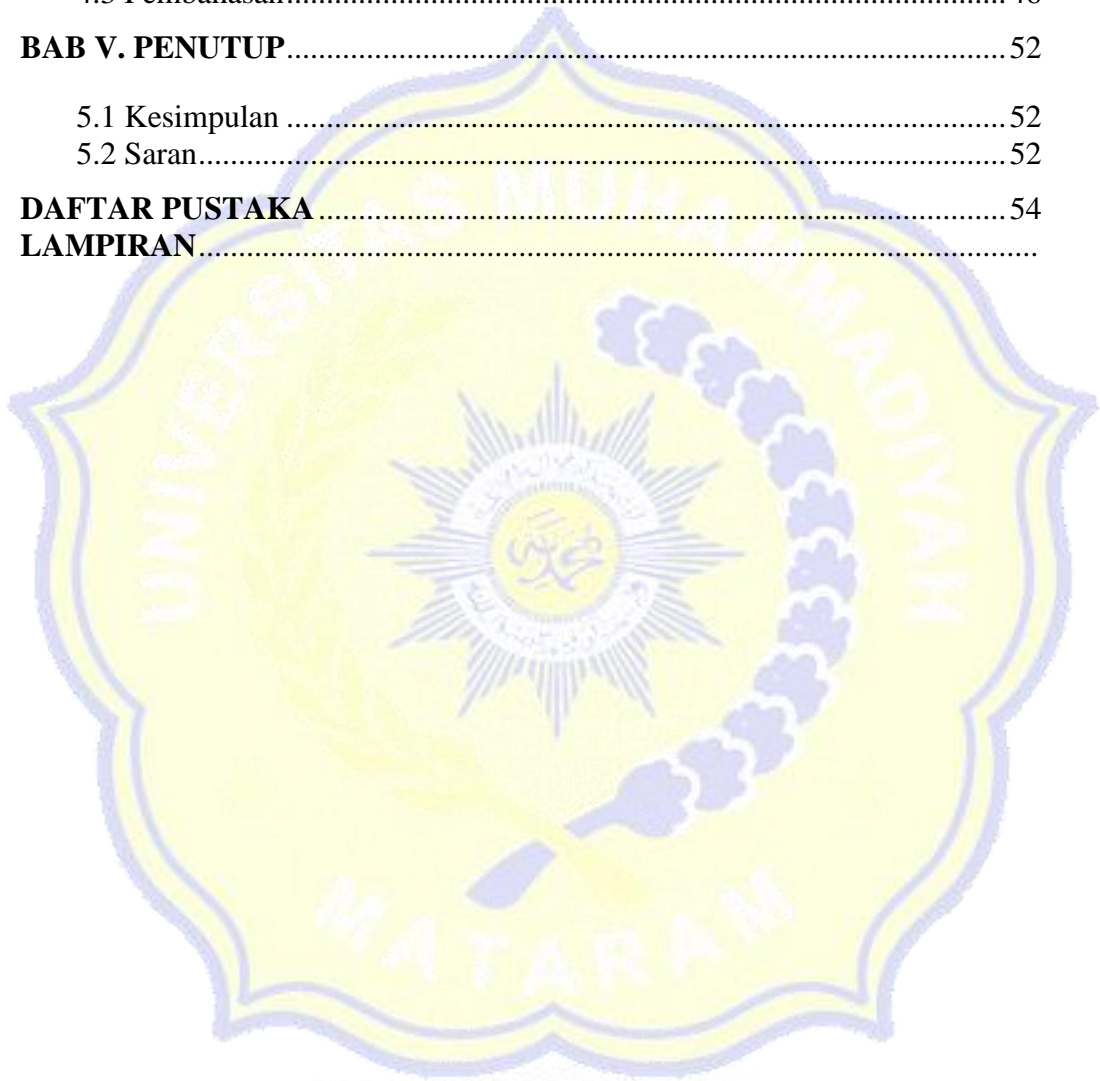
MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____



DAFTAR ISI

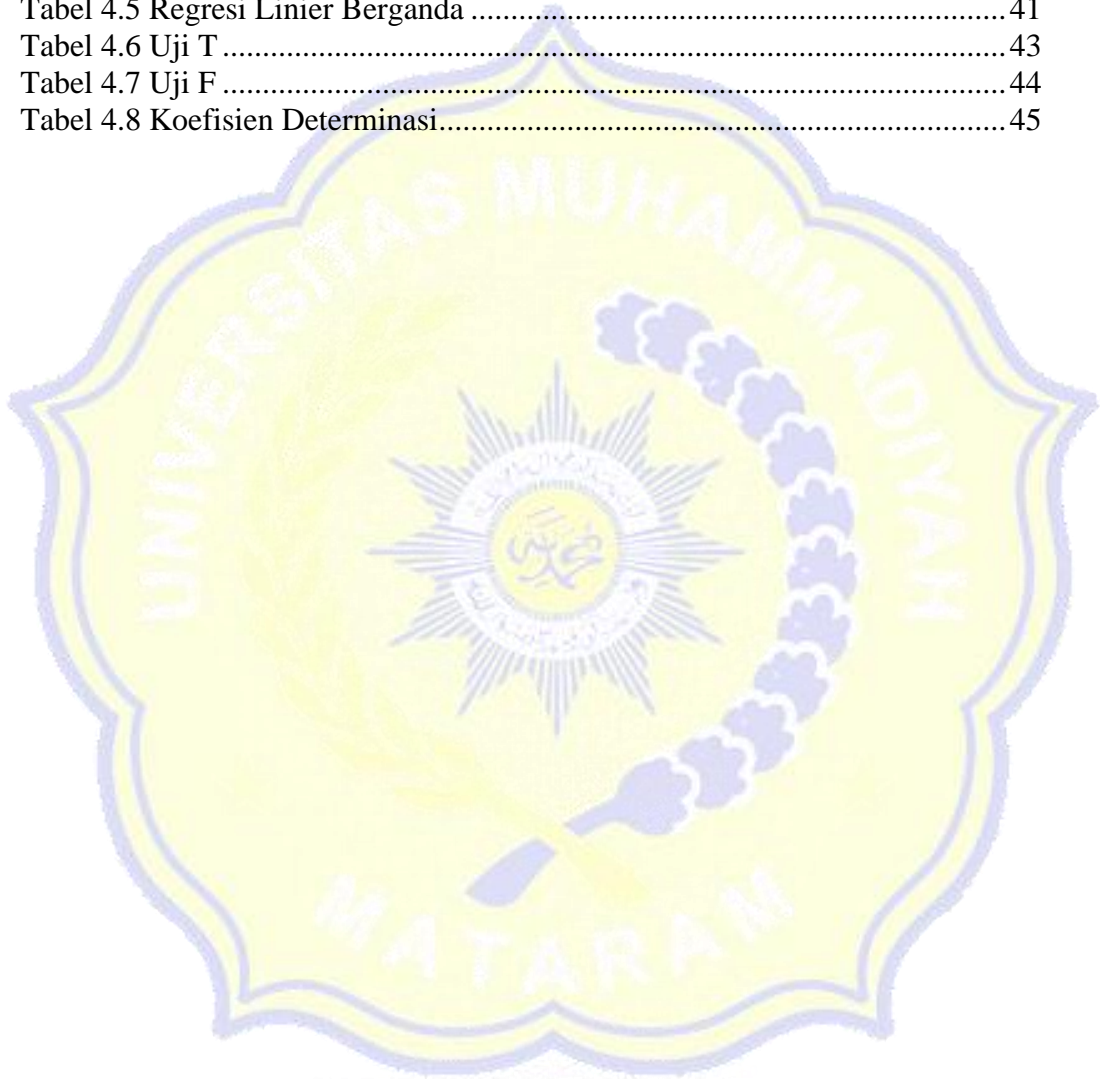
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORSINALITAS SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Tabungan Mudharabah	11
2.1.2 Pembiayaan Mudharabah	13
2.1.3 Laba	17
2.1.4 Hubungan Tahun ke Tahun	21
2.1.1 Kerangka Teoritis	22
BAB III. METODE PENELITIAN	24
3.1 Pendekatan Penelitian	24
3.2 Jenis Penelitian.....	24
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.4 Populasi dan Sampel	25
3.5 Sumber Data Penelitian.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7 Definisi Operasional.....	27
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	29
3.7.2 Uji Model Regresi Linier Berganda	31
3.7.3 Uji Hipotesis.....	32

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Data Kuantitatif.....	38
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.2.3 Regresi Linier Berganda	41
4.2.4 Uji Hipotesis	42
4.3 Pembahasan.....	46
BAB V. PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data BCA Syari'ah	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1 Uji Deskripsi Data.....	38
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	40
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	40
Tabel 4.5 Regresi Linier Berganda	41
Tabel 4.6 Uji T	43
Tabel 4.7 Uji F	44
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	45



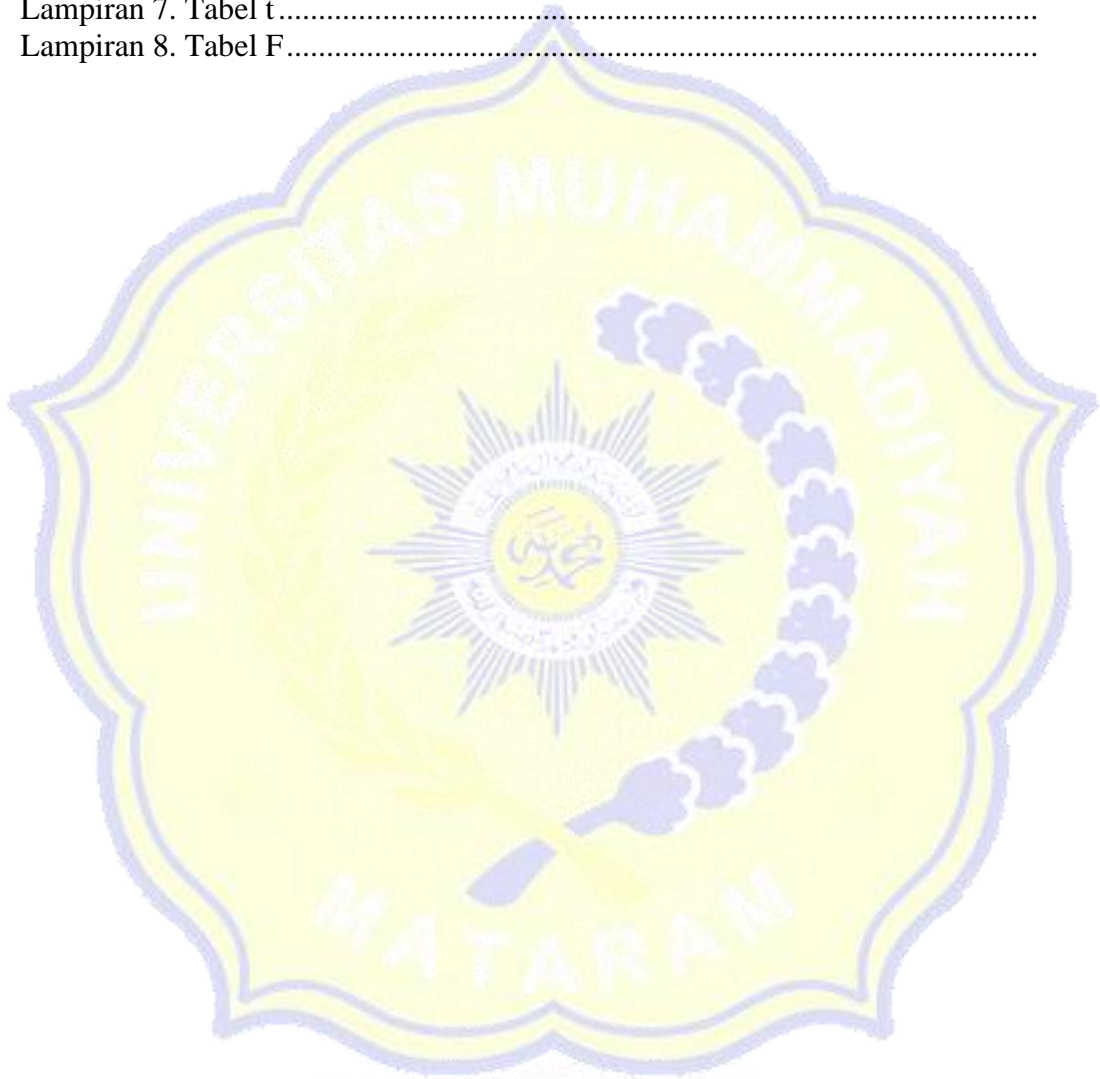
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Data Kuantitatif	
Lampiran 2. Analisis Statistik Deskriptif.....	
Lampiran 3. Uji Asumsi Klasik	
Lampiran 4. Regresi Linier Berganda.....	
Lampiran 5. Uji Hipotesis	
Lampiran 6. Tabel DW	
Lampiran 7. Tabel t.....	
Lampiran 8. Tabel F.....	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank Syariah telah memberikan solusi yang sangat tepat bagi umat Islam dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada bank-bank konvensional serta *krisis moneter* dan keuangan global yang sedang berlangsung. Pada era ini, pelaku ekonomi menunjukkan ketertarikan yang tinggi dalam mempelajari lebih lanjut tentang perkembangan ekonomi Islam. Hal ini terlihat jelas dari diberlakukannya perbankan syariah, di mana banyak perusahaan keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah sebagai tanda keberhasilan pertumbuhan ekonomi syariah. Perbankan syariah, yang umumnya dikenal sebagai sistem perbankan yang tidak menggunakan bunga (*riba*), ekonometrik (*maisir*), dan ketidakpastian (*gharar*). Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat. Perbankan Syari'ah telah menjadi salah satu faktor penting dalam memperbaiki struktur perekonomian Indonesia.

Di Indonesia, regulasi mengenai bank Syari'ah ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah yang menyebutkan, "bank Syari'ah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syari'ah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syari'ah, Unit Usaha Syari'ah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS)".

Bank syariah yang terdiri dari BUS, UUS, dan BPRS pada dasarnya melaksanakan kegiatan komersial yang serupa dengan bank konvensional, termasuk dalam hal menerima dan mengeluarkan uang negara serta menyediakan berbagai layanan keuangan. Perbedaannya terletak pada kenyataan bahwa semua kegiatan operasional baik itu BPRS, UUS pada bank syariah adalah selalu didasari dengan prinsip-prinsip hukum Islam. Selain harus selalu mematuhi prinsip-prinsip hukum Islam, esensinya adalah bahwa secara teoritis, bank-bank ini menawarkan beragam produk yang lebih banyak dibandingkan dengan produk yang ditawarkan oleh bank-bank konvensional.

Berdasarkan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa, “Bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam beberapa literatur perbankan Syariah, bank Syariah dengan berbagai skema transaksi yang dimiliki dalam skema non riba memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu (1) fungsi manajer investasi; (2) fungsi investor; (3) fungsi sosial; (4) fungsi jasa keuangan”.

Secara umum, tujuan bank syariah adalah untuk mendukung dan mempercepat kemajuan perekonomian masyarakat dengan menyelenggarakan kegiatan perbankan, keuangan, komersial, dan investasi sesuai dengan peraturan syariah. Berbeda dengan bank konvensional yang fokus pada memaksimalkan keuntungan. (*profit maximization*) (Ghofur, 2009:36).

Ciri utama bank syariah dan lembaga keuangan bebas bunga lainnya adalah menggunakan sistem bagi hasil. Karena lembaga keuangan ini dikenal sebagai lembaga bagi hasil, maka ia menghasilkan uang dari keuntungan yang dihasilkan dari pengelolaan uang pihak ketiga. Dalam perhitungan bagi hasil bank syariah, nisbah bagi hasil memainkan peran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan nisbah bagi hasil merupakan komponen yang disepakati oleh kedua belah pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut.

Pembagian keuntungan usaha antara pengelola dana (*mudharib*) dan pemilik dana (*shahibul maal*) merupakan bagian integral dari konsep bagi hasil. Dalam konteks bisnis, hasil yang diperoleh dapat dibagi antara bank dan individu yang menyimpan uang, atau antara bank dan nasabah yang menerima uang. Prinsip ini juga dapat diterapkan dalam menciptakan dana melalui tabungan, serta dalam memberikan pembiayaan.

Menurut Andrianto dan Anang (2019:399), Istilah *mudharabah* merujuk pada perjanjian investasi modal atau penanaman modal dalam suatu kegiatan usaha tertentu. Dalam kerjasama ini, bank dan nasabah sepakat untuk bekerjasama dalam sebuah kegiatan atau usaha komersial di mana bank memberikan kontribusi keahlian dan kemampuan untuk kegiatan usaha tersebut.

Sedangkan menurut Nurhayati (2009:112), tabungan yang dikelola berdasarkan akad *mudharabah* dikenal dengan istilah tabungan *mudharabah*. Dalam konteks ini, bank syariah berperan sebagai pengelola dana (*mudharib*), sementara nasabah berperan sebagai pemilik dana (*shahibul mal*). Bank syariah

akan mengalokasikan pendapatan kepada pemilik dana berdasarkan kinerja pengelolaan dana mudharabah, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian pembukaan rekening dan sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan. Namun, pengelola dana menanggung kerugian yang terjadi.

Kasmir (2018:65) menjelaskan Hubungan antara profitabilitas dan dana pihak ketiga dapat dijelaskan sebagai berikut, dana pihak ketiga merupakan sumber utama pendanaan bagi kegiatan operasional bank syariah jika bank tersebut mampu membiayai operasionalnya dengan dana tersebut. Selain itu, dana pihak ketiga dapat berupa pinjaman bank dan tabungan. Sebaliknya, bank syariah mengelola kembali dana tersebut untuk mencapai profitabilitas dengan cara menyalurkan kredit kepada masyarakat dan memperoleh keuntungan. Selain itu Agus Sartono (2014:122) menyatakan Dalam teori, peningkatan pendanaan dari sumber eksternal akan menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi, sementara pendanaan yang terbatas akan menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih rendah.

Di dalam bank syariah pembiayaan disebut pembiayaan mudharabah. Menurut Umam (2016:131) Dana yang diperoleh dari pemilik dana (*shahibulmaal*) diinvestasikan kepada pengelola dana (*mudharib*) guna melaksanakan kegiatan usaha tertentu. Pembagian dana tersebut dilakukan berdasarkan kesepakatan nisbah yang telah ditentukan sebelumnya, menggunakan teknik bagi hasil atau metode bagi hasil. Proses ini dikenal sebagai konsep keuangan *mudharabah*. Selanjutnya menurut Kariyato (2017:178) Suatu istilah yang dikenal dengan “pembiayaan mudharabah”

menunjukkan bahwa seseorang memberikan pinjaman uang dagangnya kepada orang lain, dengan kesepakatan bahwa modal tersebut diperdagangkan dengan pembagian keuntungan 50/50 antara kedua belah pihak dan pemilik modal bertanggung jawab atas kerugian yang timbul.

Saparuddin (2015:206) menjelaskan tentang keterkaitan antara mudharabah dan profitabilitas. Secara khusus, pengelolaan dana mudharabah dapat menghasilkan keuntungan yang dapat meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, nisbah hasil usaha yang disepakati akan menentukan bagian pemilik dana dan pengelola dalam pembagian keuntungan sepanjang masa kontrak. Sedangkan menurut penjelasan Djoko Muljono (2014:70), nasabah berperan sebagai *mudharib* yang menerima pembiayaan usaha melalui modal akad *mudharabah*. Dalam konteks ini, bank memberikan dukungan keuangan kepada *mudharib* dengan menggunakan uang akad *mudharabah*. Dengan adanya pembiayaan ini, *mudharib* dapat memulai menjalankan bisnis dan membeli barang untuk dijual kembali kepada pelanggan dengan harapan mendapatkan keuntungan (laba). Pembiayaan *mudharabah* ini memiliki hubungan yang erat dengan tingkat profitabilitas dalam Islam.

Laba, yang juga dikenal sebagai *net income* atau laba bersih, dapat diartikan sebagai selisih antara total pendapatan dan total biaya menurut Ardianti (2019:100). Laba ini tidak mencakup transaksi hasil atau investasi dari pemilik (*prive*), melainkan merupakan peningkatan nilai ekuitas yang berasal dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan merupakan aktivitas

utama entitas, serta dari transaksi atau aktivitas lain yang mempengaruhi entitas selama periode waktu tertentu (Harahap, 2015).

Kapasitas bank dalam menghimpun dana dari masyarakat, baik dalam jumlah kecil maupun besar, merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhannya. Kehadiran uang sebagai komponen utama dalam sebuah bank membuat bank tidak dapat beroperasi atau bahkan berfungsi dengan baik jika pasokan uang tidak mencukupi. Bahkan, hal ini menjadi tolak ukur apakah bank tersebut akan menghasilkan keuntungan atau tidak. Kategori investasi melibatkan penyaluran dana ke Bank Syariah. Tingkat keuntungan yang diperoleh bergantung pada kinerja bisnis pengelolaan dana bank tersebut.

Salah satu Bank Syariah yang ada di Indonesia yaitu PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) dari akuisisi PT. Bank Utama Internasional (Bank UIB) menjadi PT. Bank BCA Syari'ah berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang diterbitkan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si., yang berkedudukan di Jakarta. Sebelum mengalihkan fokus operasionalnya menjadi berbasis hukum syariah, Bank UIB beroperasi sebagai bank konvensional yang umum.

Berdasarkan salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010 yang dikeluarkan pada tanggal 2 Maret 2010, PT. Bank BCA Syari'ah diberikan kewenangan untuk mengubah kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi kegiatan operasional bank umum yang beroperasi sesuai dengan ketentuan hukum syariah. Pada tanggal 5 April

2010, PT. Bank BCA Syariah secara resmi diresmikan sebagai Bank Umum Syariah dengan persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia.

Tabel 1.1 Tabungan *Mudharabah*, Pembiayaan *mudharabah* dan Laba Pada PT. Bank BCA Syariah Periode Tahun 2013 -2022

Tahun	Tabungan Mudharabah (X1)	Pembiayaan Mudharabah (X2)	Laba (Y)
2013	149.500.000.000	1.421.600.000.000	12.700.000.000
2014	167.500.000.000	2.132.200.000.000	12.900.000.000
2015	228.500.000.000	2.975.500.000.000	23.400.000.000
2016	225.600.000.000	3.462.800.000.000	36.800.000.000
2017	317.900.000.000	4.191.100.000.000	47.900.000.000
2018	483.200.000.000	4.899.700.000.000	58.400.000.000
2019	657.300.000.000	5.645.400.000.000	67.200.000.000
2020	880.100.000.000	5.569.200.000.000	73.100.000.000
2021	1.373.000.000.000	6.248.500.000.000	87.400.000.000
2022	1.556.100.000.000	7.576.800.000.000	117.600.000.000

Sumber: www.bcaSyari'ah.co.id/laporan-tahunan

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa variabel tabungan *mudharabah* selama periode tahun 2013-2022 mengalami peningkatan setiap tahun. Selanjutnya yaitu variabel pembiayaan *mudharabah* selama periode tahun 2013-2022 mengalami peningkatan setiap tahun. Variabel laba selama periode tahun 2013-2022 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kasmir (2018:65) menjelaskan Dana Pihak Ketiga memiliki keterkaitan yang erat dengan Profitabilitas Bank Syariah. Bank Syariah dapat memanfaatkan dana pihak ketiga, yang meliputi simpanan, tabungan, dan pinjaman dari bank lain, sebagai sumber pendanaan utama untuk operasionalnya. Dana ini sangat penting bagi Bank Syariah karena memungkinkan bank tersebut untuk memberikan kredit kepada masyarakat dan memperoleh keuntungan. Dengan mengelola dana yang telah dikumpulkannya dengan baik, Bank Syariah dapat meningkatkan profitabilitasnya. Selain itu

Sartono (2014:122) menyatakan secara teoritis, Semakin besar jumlah pendanaan yang diperoleh dari sumber luar, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan atau profitabilitas yang akan tercapai. Sebaliknya, jika pendanaan yang diperoleh terbatas, maka profitabilitas yang akan dihasilkan akan lebih rendah. Purwaningsih (2016) dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa tabungan mempunyai dampak terhadap profitabilitas sehingga mendukung temuan tersebut. Namun penelitian Gita Cahyani (2020) memberikan hasil sebaliknya, yaitu tabungan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel yang selanjutnya yaitu pembiayaan mudharabah. Pembiayaan yang disalurkan bank merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *profitabilitas*. *Profitabilitas* akan meningkat dengan jumlah pembiayaan yang tinggi. *Profitabilitas* dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Menurut Saparudin (2015:206) menjelaskan kaitan pembiayaan mudharabah dengan laba atau *profitabilitas* yaitu selama periode akad yang telah disepakati, nisbah hasil usaha digunakan untuk menentukan porsi bagi hasil antara pemilik dana dan pengelola dalam mengelola dana mudharabah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2020) yang mengungkapkan bahwa pembiayaan memiliki pengaruh yang terbatas terhadap *profitabilitas*. Namun temuan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Wagiarsita (2016) yang menyatakan bahwa pendanaan dapat menghasilkan pendapatan

yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian Khoirun Nisyak pada tahun 2021 menunjukkan bahwa pembiayaan berkontribusi terhadap peningkatan *profitabilitas*.

Dalam uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti ***apakah tabungan mudharabah dan pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap peningkatan laba bank BCA Syari'ah periode 2013-2022?***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Tabungan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Laba PT. Bank BCA Syari'ah?
2. Apakah pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Laba PT. Bank BCA Syari'ah?
3. Apakah Tabungan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Mudharabah* secara simultan berpengaruh terhadap Laba PT. Bank BCA Syari'ah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui tabungan *mudharabah* berpengaruh terhadap Laba PT. Bank BCA Syari'ah.
2. Untuk mengetahui pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap Laba PT. Bank BCA Syari'ah.
3. Untuk mengetahui tabungan *mudharabah* dan pembiayaan *mudharabah*, secara simultan berpengaruh terhadap Laba PT. Bank BCA Syari'ah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1.2.1 Manfaat teoritis

Seiring dengan perkembangan ekonomi Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perbankan syariah dan meningkatkan pemahaman terkait perkembangan ekonomi Islam.

1.2.2 Manfaat praktis

1) Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan rujukan guna mengembangkan produk-produknya yang berdasarkan nilai-nilai Syari'ah, sehingga dapat memajukan dunia perbankan dengan prinsip Syari'ah atau hukum Islam.

2) Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemahaman yang mendalam terkait perbankan Syari'ah, lebih khusus dalam meningkatkan laba pada bank Syari'ah.

3) Bagi Akademis

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan jika tabungan, deposito dan pembiayaan dapat mempengaruhi tingkat laba. Selain itu diharapkan dapat menjadi sumber informasi sekaligus sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2.1 Tabungan Mudharabah

a. Pengertian Tabungan

Tabungan adalah uang yang diperoleh dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan atau tujuan lainnya. Uang tabungan tidak memiliki batasan syarat dan jangka waktu tertentu, sehingga dapat digunakan dan ditarik sesuai keinginan. Biasanya, bank akan memberikan kartu ATM dengan nomor pribadi (pin) kepada nasabah, serta buku tabungan yang mencatat setiap transaksi. Tabungan ini didefinisikan sebagai uang yang diinvestasikan berdasarkan prinsip akad mudharabah, akad wadiah, atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan hukum syariah. Penarikan uang hanya diizinkan berdasarkan syarat atau ketentuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 menyebutkan, “tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu”.

Berdasarkan Fatwa Dewan Syari’ah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 menyebutkan, “Produk tabungan yang

dibenarkan atau diperbolehkan secara Syari'ah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadiah, sehingga mengenal tabungan mudharabah dan tabungan wadiah”.

b. Landasan Hukum Tabungan

Landasan hukum tabungan sebagaimana telah dijelaskan Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah 283, yang artinya:

“jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

c. Prinsip Tabungan

Prinsip adalah suatu hal yang menjadi acuan ketika melakukan suatu tindakan. Dalam program peminjaman tunai untuk usaha dan sistem pengelolaan tabungan, tabungan syariah hanya menerapkan dua prinsip, yaitu:

1) Wadi'ah

Tabungan dalam bentuk simpanan murni yang dikelola oleh bank syariah atau yang dikenal dengan akad wadi'ah, mengharuskan pengembalian uang sesuai dengan keinginan nasabah. Tabungan wadi'ah ditandai dengan tidak adanya biaya untuk pemeliharaan rekening, administrasi, dan pembagian laba.

2) Mudharabah

Akad mudharabah adalah perjanjian kerjasama antara nasabah dan pengelola rekening (bank). Dalam bisnis, penggunaan dana pengelolaan dapat dilakukan melalui pemanfaatan pinjaman syariah. Pemilik modal, yang dalam hal ini adalah nasabah, dan pengelola membagi pendapatan dari kegiatan pengelolaan tersebut. Program ini dikenal dengan sebutan bagi hasil.

2.1.2 Pembiayaan *Mudharabah*

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut Ahmad Supriadi, “pembiayaan syariah Merujuk pada pemberian dana atau tagihan dengan pemahaman bahwa penerima pembiayaan akan mengembalikan dana atau tagihan tersebut kepada bank setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan sebagian keuntungan. Dalam pengaturan bagi hasil, bank berperan sebagai pemilik modal sedangkan nasabah bertindak sebagai pengelola modal, keduanya bekerja sama untuk menghasilkan keuntungan yang kemudian dibagi sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan” (Supriyadi, 2004:62).

Tujuan utama pembiayaan adalah untuk mencapai *profitabilitas*, dimana tujuannya adalah untuk menghasilkan keuntungan finansial dari kerja sama operasi bank dengan nasabah. Akibatnya, bank hanya memberikan pinjaman kepada perusahaan nasabah yang memenuhi kriteria dan menunjukkan kesediaan untuk

membayar kembali dana pinjaman. Selain itu, pembiayaan memainkan peran penting dalam meningkatkan kegunaan dan kegunaan modal dan uang. Lembaga keuangan bertanggungjawab atas pengelolaan rekening tabungan. Yang bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan uang dengan persentase tertentu. Pembiayaan bank memberikan pilihan yang menarik bagi pengusaha yang ingin mengembangkan usahanya. Bentuk pembiayaan ini membangun semangat pengusaha lokal, baik di bidang perdagangan, produksi, rehabilitasi, atau peningkatan produktivitas secara keseluruhan. Pembiayaan dengan bagi hasil ada dua macam yaitu berdasarkan prinsip mudharabah dan musyarakah. Bagi hasil dalam prakteknya ada dua yaitu:

b. Prinsip Mudharabah

Tuti Anggraini mengatakan, “*mudharabah* adalah suatu bentuk kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal dan pihak kedua bertindak sebagai pengelola modal. Keuntungan dari usaha tersebut kemudian dibagi antara kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan dalam akad. Terdapat beberapa pokok-pokok dalam mudharabah, yaitu pemilik dana (bank) yang bertanggung jawab menanggung kerugian yang bukan disebabkan oleh pengelola selama modal pokok tidak berkurang, adanya peluang bagi pihak yang mengelola untuk mendapatkan keuntungan, Pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati, dan

adanya pemilik modal (bank). *Mudharabah* tidak hanya diterima oleh bank syariah, tetapi juga merupakan salah satu tujuan perbankan untuk menyediakan dana kepada individu atau organisasi yang ingin melakukan perdagangan” (Anggraini, 2015:39)

Berdasarkan hadis Nabi Muhammad SAW riwayat Ibnu Majah dari Shalih Bin Shuhaib R.A menyebutkan, “tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan yakni, jual beli secara tangguh, *muqaradhah (mudharabah)* dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual”. (HR. Ibnu Majah No.2280, kitab At- Tarjih)

Dalam konteks *mudharabah*, terdapat pembagian menjadi dua kategori, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. Perbedaan yang signifikan antara keduanya terletak pada adanya batasan-batasan pada *mudharabah muqayyadah*, seperti jenis usaha, waktu, dan tempat usaha. Namun, pada *mudharabah mutlaqah* atau kerjasama antara shahibul maal dan mudharib, tidak ada batasan-batasan tersebut. Pembiayaan *mudharabah* umumnya digunakan untuk dua tujuan utama, yaitu investasi khusus dan pembiayaan modal kerja dalam sektor industri seperti perdagangan dan jasa.

c. Landasan Hukum Pembiayaan

Landasan hukum pembiayaan sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah SWT:

1) Surah Al-Muzammil ayat 73/20, yang artinya:

“Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwa engkau (Muhammad) berdiri (salat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersamamu. Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menentukan batas-batas waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Alquran; Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit, dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah; dan yang lain berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Alquran dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”.

2) Surah Shaad 38/24, yang artinya:

Dia (Daud) berkata, “sungguh, dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (ditambahkan) kepada kambingnya. Memang banyak diantara orang-orang yang bersekutu itu berbuat zalim kepada yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan dan hanya sedikitlah mereka yang begitu,” dan Daud menduga bahwa kami mengujinya; maka dia memohon ampunan kepada tuhaninya lalu menyungkur sujud dan bertobat

d. Tujuan Pembiayaan

Tujuan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syari’ah adalah “untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam”. Latief, (2028:9). Pembiayaan harus dapat diakses oleh beragam kelompok pengusaha yang terlibat dalam industri manufaktur, pertanian, dan perdagangan. Hal ini akan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesempatan kerja dan

memastikan efisiensi produksi dan distribusi barang dan jasa, baik di dalam negeri maupun untuk tujuan ekspor.

2.1.3 Laba

a. Pengertian Laba

Laba merupakan *surplus* pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan tersebut (*profit*). Secara umum, laba digunakan sebagai ukuran untuk menilai keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan atau organisasi bisnis lainnya berdasarkan jumlah laba yang berhasil diperoleh oleh perusahaan tersebut.

Untuk menghitung keuntungan dan kerugian perusahaan, perlu dilakukan perbandingan antara pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan tersebut. Keuntungan atau kerugian perusahaan dapat ditentukan berdasarkan selisih antara pendapatan dan biaya. Jika pendapatan melebihi biaya, maka dikatakan menghasilkan keuntungan. Namun jika biaya melebihi pendapatan, maka perusahaan akan mengalami kerugian.

b. Landasan Hukum Laba

Dasar hukum laba sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah SWT Surah An-Nisa (4) : 29 yang artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam hal perdagangan yang berlaku atas suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu

membunuh dirimu. Sungguh allah maha penyayang kepadamu". (Departemen Agama Republik Indonesia)

c. Manfaat laba bagi suatu bank

Keuangan operasional suatu bank menjadi laba yang paling menguntungkan akan mengalami peningkatan karena keberhasilan mobilisasi dana yang dimiliki masyarakat. Manfaat keseluruhan dari *profitabilitas* bank adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk kelangsungan hidup. Tujuan terpenting mendirikan suatu Lembaga keuangan yakni Bank adalah untuk kelangsungan hidup di mana laba yang didapatkan bertujuan untuk mengembangkan Lembaga keuangan tersebut.
- 2) Berkembang atau bertumbuh. semua pengusaha ingin melihat perusahaannya berkembang dari bank kecil menjadi bank besar sehingga mereka dapat membuka cabang baru. Kesejahteraan karyawan dapat ditingkatkan dengan cara ini karena bonus dan gaji meningkat.
- 3) Dalam memenuhi perannya sebagai lembaga pembangunan, Bank memahami pentingnya tanggungjawab sosialnya, yang mencakup pemberian bantuan kepada komunitas lokal dan masyarakat luas. Komitmen ini diwujudkan melalui pemberian beasiswa, layanan kesehatan gratis, dan *sponsorship* acara olahraga (Simorangkir, 2004:125).

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laba, diantaranya adalah:

1) Penghasilan

Pendapatan adalah peningkatan laba ekonomi yang terjadi melalui penambahan aset, pengurangan kewajiban, atau pendapatan selama suatu periode akuntansi yang menyebabkan peningkatan ekuitas tanpa berasal dari kontribusi penanaman modal.

2) Beban

Beban adalah berkurangnya keuntungan ekonomi yang terjadi selama suatu periode akuntansi karena arus keluar, penurunan aset, atau terjadinya liabilitas yang menyebabkan penurunan ekuitas tanpa adanya pembagian kepada investor.

3) Hak pihak ketiga atas bagi hasil

Hak pemilik dana atas keuntungan dan kerugian yang timbul dari investasi yang dilakukan pada usaha syariah selama suatu periode pelaporan keuangan tertentu diakui sebagai hak pihak ketiga atas bagian keuntungan tersebut. Dalam hal penanaman modal dilakukan bersama-sama dengan suatu perusahaan syariah, maka pemilik dana berhak atas sebagian keuntungan dan kerugian. Hal ini biasa disebut sebagai hak pihak ketiga atas bagian keuntungan.

4) Zakat

Pembayaran zakat yang diwajibkan oleh dunia usaha pada suatu periode akuntansi yang disebut zakat, merupakan topik yang hanya muncul ketika membahas laporan dana zakat yang dilakukan oleh organisasi syariah. Kepatuhan terhadap Syariah Islam oleh entitas ini dicapai melalui perhitungan dan pembayaran zakat. Oleh karena itu, rekening zakat wajib yang dikeluarkan oleh bank syariah harus menjadi rekening utama yang muncul dalam laporan laba rugi bank syariah, yang berfungsi sebagai indikator kepatuhan bank terhadap perhitungan dan pembayaran zakat (Rizal, 2013:81).

5) Pembiayaan

Pemberian bantuan moneter kepada nasabah yang membutuhkan disebut sebagai pembiayaan. Bank Syariah Indonesia menghadirkan beragam pilihan keuangan untuk memenuhi kebutuhan individu dan bisnis. Bank syariah menghadirkan berbagai jenis produk pembiayaan, seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan perumahan dan bangunan, serta pembiayaan kendaraan bermotor, dan masih banyak lagi. Keuntungan bank akan meningkat seiring dengan semakin banyaknya pendanaan yang dapat diakses oleh masyarakat umum.

Bank akan menggunakan dana yang diperolehnya untuk menciptakan pendapatan. Dana yang disalurkan dapat

dimanfaatkan oleh bank syariah untuk menghasilkan pendapatan sesuai dengan perjanjian penyaluran pembiayaan. Sudah diterima secara luas bahwa bank syariah menghasilkan uang melalui proses ini. Oleh karena itu, sumber pendapatan bank syariah antara lain adalah:

- a) Bagi hasil atas kontrak mudharabah
- b) Keuntungan atas kontrak jual beli (*al-bai'*)
- c) Hasil sewa atas kontrak ijarah dan ijarah wa iqtina
- d) Fee dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya (Ari, 2012:41).

2.1.4 Hubungan Tahun ke Tahun

a. Hubungan Tabungan *Mudharabah* terhadap Laba

Salah satu jenis tabungan yang digunakan oleh orang-orang untuk menyimpan uang adalah tabungan. Pasalnya, rekening tabungan bisa dimulai dengan batas minimal. Pertumbuhan tabungan mengacu pada peningkatan Jumlah simpanan yang disalurkan oleh pihak luar memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas lembaga keuangan secara signifikan. variabel tabungan *mudharabah* selama periode tahun 2013 hingga 2022 cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2013-2022, ketika tabungan *mudharabah* meningkat maka laba PT. Bank Syari'ah ikut meningkat.

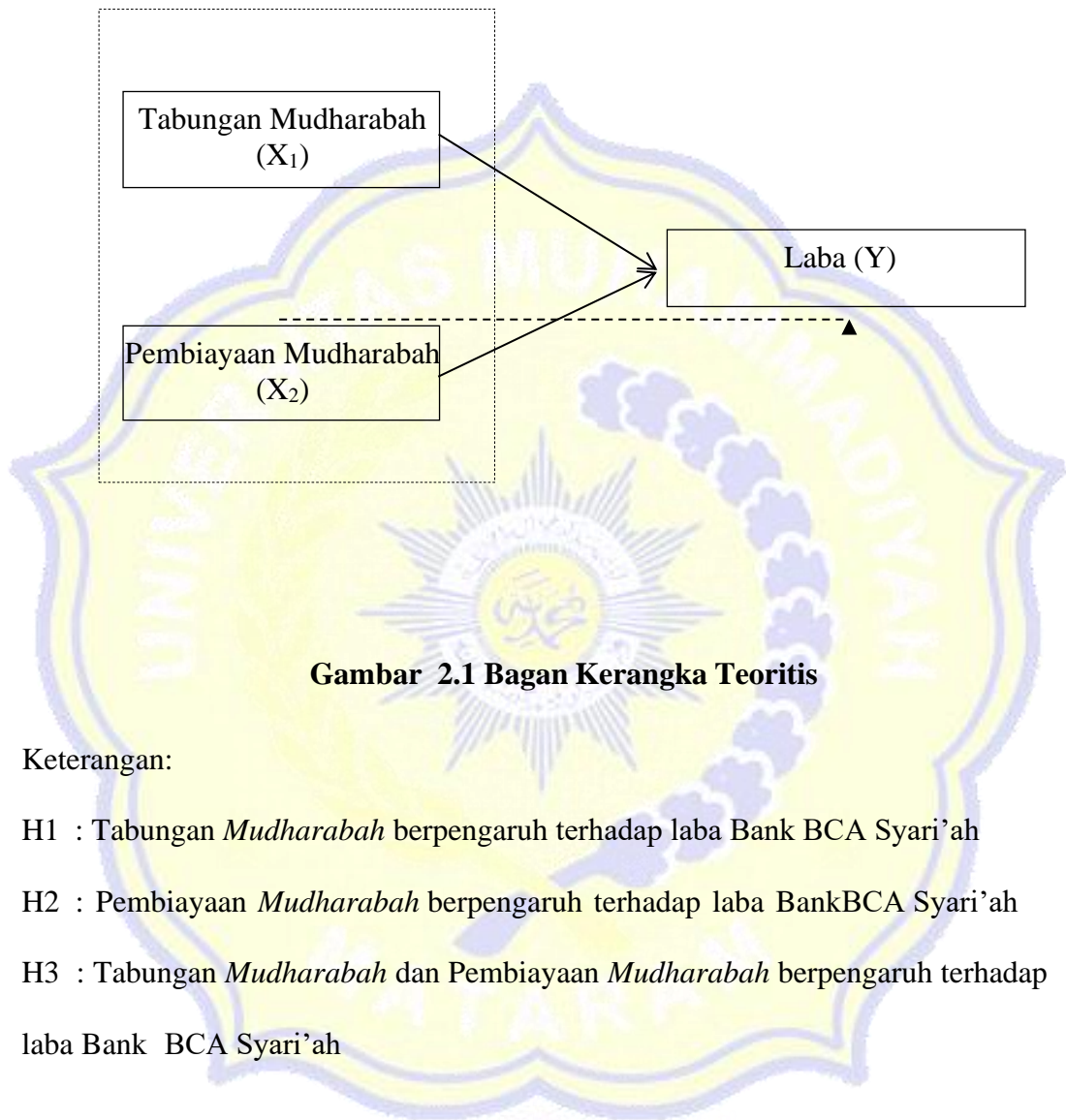
b. Hubungan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba

Bank syariah di Indonesia menawarkan beragam pilihan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun instansi. Pilihan tersebut diantaranya adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan rumah/bangunan, pembiayaan sepeda motor, dan lain-lain. Dengan menyediakan dana kepada nasabah yang membutuhkan, bank tidak hanya membantu masyarakat dan instansi tetapi juga meningkatkan laba bagi bank itu sendiri. Selanjutnya yaitu variabel pembiayaan *mudharabah* selama periode tahun 2013-2022 cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, ketika pembiayaan *mudharabah* naik maka laba pada PT. Bank BCA Syari'ah pun ikut meningkat.

2.1.5 Kerangka Teoritis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan judul dengan variabel bebas, Tabungan Mudharabah (X_1), Deposito Mudharabah (X_2) dan Pembiayaan Mudharabah (X_3), terhadap variabel terikat peningkatan Laba bersih Bank (Y) yang dilakukan pada Bank BCA Syari'ah. Berdasarkan kerangka teoritis, bahwa setiap bank perlu menghimpun uang dan menggunakannya untuk kegiatan lain yang menguntungkan. Tabungan, deposito, dan investasi adalah beberapa alokasi yang dibuat dengan uang tersebut, perhitungan bagi hasil akan menghasilkan keuntungan dari sumber-sumber ini. Bank membagi keuntungan ini dengan nasabah pengelolanya. Modal yang dialokasikan untuk pembiayaan akan dilunasi dengan pendapatan ini. Dengan membandingkan pendapatan dan

keuntungan dari modal yang dimiliki suatu bank, seseorang dapat menentukan profitabilitas bank dan tingkat pengembalian modal.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teoritis

Keterangan:

- H1 : Tabungan *Mudharabah* berpengaruh terhadap laba Bank BCA Syari'ah
- H2 : Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap laba Bank BCA Syari'ah
- H3 : Tabungan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap laba Bank BCA Syari'ah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, kajian ilmiah mengkaji secara sistematis komponen, fenomena, dan keterkaitannya. Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menerapkan model matematika, ide, dan hipotesis untuk mendapatkan wawasan tentang fenomena alam. Metode penelitian kuantitatif meliputi eksperimen, survei, analisis regresi, dan korelasi. Berbagai ilmu sosial, termasuk ekonomi, sosiologi, dan pendidikan, memanfaatkan jenis penelitian ini.

Metode penelitian berfungsi sebagai pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, dengan tujuan akhir untuk mencapai penerapan spesifik. Upaya penelitian ini didorong oleh tiga tujuan utama yakni pengembangan, bukti, dan penemuan. Istilah "penemuan" mengacu pada data yang diperoleh melalui penelitian, yang mencakup informasi baru yang belum pernah dipahami sebelumnya. Sugiyono (2005:8)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara satu atau lebih variabel dengan variabel lainnya. Sugiyono (2005:11). Dengan pendekatan penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji

hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik. Disini yang akan diteliti adalah laporan keuangan Bank BCA Syari'ah terkait tabungan *mudharabah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap laba.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank BCA Syari'ah yang datanya di akses di situs web, <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan> dan www.ojk.co.id. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Oktober 2023 hingga selesai.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi mencakup berbagai objek atau individu yang memiliki karakteristik dan atribut berbeda. Populasi ini dapat dikategorikan menjadi dua jeni yakni populasi tak terbatas, yang mengacu pada kelompok yang jumlah anggotanya tidak diketahui, dan populasi terbatas, yang mengacu pada kelompok dengan jumlah anggota yang diketahui dan pasti. Pada penelitian ini, laporan keuangan Bank BCA periode 2013 sampai 2022 dipilih sebagai populasi untuk tujuan penelitian.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari semua atribut yang dimiliki oleh suatu populasi. Sugiyono (2005:80) Untuk menghitung besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian terhadap suatu objek,

digunakan statistik atau perkiraan penelitian yang menjadi dasar pengukuran sampel. Sampel penelitian adalah Tabungan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Mudharabah* dalam Meningkatkan Laba Bank Syari'ah BCA Periode 2013–2022. Dengan menggunakan data tahun 2013 hingga 2022, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 sampel.

3.5 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tabungan mudharabah dan pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan laba pada Bank Syari'ah BCA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data sekunder yang berupa informasi tambahan terhadap data primer yang diperoleh dari buku atau catatan terkait penelitian yang diperoleh melalui media perantara.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan tahun 2018–2022 dari Bank Syari'ah BCA, jurnal, penelitian terdahulu, buku, dan informasi dari instansi terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat numerik atau angka, yang kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh tabungan *mudharabah* dan pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan laba pada Bank Syari'ah BCA.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder, yaitu dengan melihat informasi yang dari dari situs web perusahaan yang relevan dengan penyelidikan ini.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mengacu pada data angka yang digunakan dalam penelitian, untuk menganalisis pengaruh tabungan *mudharabah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap peningkatan laba pada Bank BCA Syari'ah. Disamping itu, terdapat dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini dan sumber-sumber dokumentasi pendukung lainnya. Catatan mengenai peristiwa sejarah dapat ditemukan dalam tulisan, karya seni, atau karya-karya berskala besar yang dibuat oleh satu individu. Dalam penelitian ini, program SPSS digunakan dengan metode regresi linier berganda.

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan elemen penting dalam penelitian yang menggambarkan bagaimana mengukur suatu variabel. Dengan menggunakan definisi operasional, variabel operasional dapat menunjukkan tanda-tanda yang memvalidasi variabel-variabel yang perlu dianalisa.

a. Variabel X_1 adalah Tabungan *Mudharabah*

Tabungan merupakan bentuk simpanan yang hanya dapat diambil sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Penggunaan cek, giro, atau instrumen serupa tidak diizinkan untuk penarikan dana dari tabungan tersebut. Pendapatan bank dihitung menggunakan perhitungan bagi hasil,

yang juga dikenal sebagai nisbah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rasio produk tabungan bank syariah, seperti jenis produk tabungan, proyeksi pendapatan investasi, dan biaya operasional bank. Produk tabungan IB dengan rencana simpanan (*wadiah*) memberikan imbal hasil berupa bonus, sedangkan hanya mereka yang memiliki skema investasi (*mudharabah*) yang menerima imbal hasil bagi hasil. Tabungan yang dikelola berdasarkan akad mudharabah dikenal sebagai tabungan *mudharabah*. Nasabah berperan sebagai pemilik dana (*shahibul maal*), sementara bank syariah bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*).

b. Variabel X_2 adalah Pembiayaan *Mudharabah*

Perjanjian kerjasama yang dikenal sebagai pembiayaan *mudharabah* dilakukan antara bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah yang memiliki pengetahuan atau kemampuan untuk menjalankan usaha yang menguntungkan dan halal (*mudharib*). Keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah ditentukan. Besar bagi hasil ini ditentukan sebagai nisbah yang disepakati, dan *mudharib* diwajibkan untuk membayar bagian keuntungan kepada bank setiap tiga bulan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Jika *mudharib* mengalami kegagalan karena alasan selain kelalaian, bank tidak akan menerima keuntungan apapun; namun jika *mudharib* mengalami kegagalan dan menimbulkan kerugian, maka *mudharib* bertanggungjawab untuk menanggung kerugian tersebut. (Wahyudi, 2015:5).

c. Variabel Y adalah Laba

Laba atau keuntungan merupakan tambahan uang yang diperoleh oleh suatu perusahaan atau individu dari modal yang pertama kali dikeluarkan. Penggunaan kata “laba” yang sering digunakan secara bergantian dengan kata “untung” menimbulkan beberapa kekhawatiran karena diasumsikan bahwa jumlah keuntungan akan mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Menurut Ardhianto (2019:100), keuntungan seringkali disebut sebagai pendapatan bersih atau laba bersih yakni selisih antara total pendapatan dan total biaya.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, langkah pertama yang harus dilakukan adalah uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikansi yang tinggi dan mampu mewakili data dengan baik. Selain itu, dengan melakukan uji asumsi klasik, kita juga dapat menghindari kemungkinan terjadinya masalah saat melakukan analisis regresi berganda. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan uji asumsi klasik secara spesifik guna mengevaluasi hipotesis yang telah diajukan.

a. Uji Normalitas

Untuk membuktikan bahwa sampel dari populasi terdistribusi secara teratur, dilakukan pengujian normalitas. Hal ini bertujuan agar residu yang dihasilkan membentuk histogram yang terdistribusi secara normal. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk

menentukan apakah residu terdistribusi secara teratur atau tidak, yaitu uji statistik dan analisis grafis. (Ghozali, 2018)

Dalam penelitaian ini juga menggunakan uji Kolmogrov-smirnov (K-S) dengan pedoman sebagai berikut:

1. H0 diterima jika nilai p-value pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) > level of signifikan ($\alpha = 0.05$)
2. H0 di tolak jika p-value pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) < level of signifikan ($\alpha = 0,5$)

b. Uji Multikolinearitas

Frish menyatakan bahwa ketika terdapat multikolinearitas, terutama kolinearitas sempurna (koefisien korelasi antar variabel independen = 1), maka tidak mungkin untuk menemukan koefisien regresi variabel independen dan standar errornya akan tidak terbatas. Untuk mengidentifikasi apakah variabel independen mengalami multikolinearitas, digunakan metrik yang umum digunakan yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF), yang juga dikenal sebagai *tolerance* ($1/VIF$). Regresi yang bebas dari multikolinearitas dapat dikatakan memiliki *tolerance* yang mendekati 1 atau VIF sekitar 1. Kolinearitas yang kuat antar variabel independen dapat didefinisikan jika nilai VIF suatu variabel independen lebih besar dari 10. Suharyadi dan Purwanto (2015:232).

Tidak seharusnya terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang memenuhi syarat. Besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* menunjukkan adanya atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi. Jika nilai toleransi lebih besar dari

0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka regresi tidak mengalami multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merujuk pada variasi sisa dalam model regresi yang berbeda-beda untuk setiap observasi. Dalam konteks ini, autokorelasi mengacu pada hubungan antara kesalahan pada periode t (tahun berjalan) dan periode $t-1$ (tahun sebelumnya) dalam model regresi linier. Ketika terdapat korelasi antara kesalahan ini, maka masalah autokorelasi muncul. Untuk menguji keberadaan autokorelasi, dapat digunakan uji LM korelasi *serial Breusch-Goldfrey*. Dalam uji ini, nilai probabilitas signifikan sebesar 0,05 digunakan untuk membandingkan nilai *R-squared* atau probabilitas pengujian. Uji ini membantu dalam menentukan apakah terdapat autokorelasi dalam model regresi yang digunakan. Adapun langkah-langkah pengujian yakni sebagai berikut:

1. H_0 : Model terdapat autokorelasi
2. H_1 : Model tidak terdapat autokorelasi

Bila probabilitas $>$ alpha (0,05) maka H_0 diterima, H_1 ditolak
Bila probabilitas $<$ alpha (0,05) maka H_0 ditolak, H_1 diterima

3.7.2 Uji Model Regresi Linier Berganda

Regresi linier dengan beberapa variabel independen atau prediktor dikenal sebagai regresi linier berganda. Dalam bahasa Inggris, istilah ini disebut *multiple linear regression*. Model regresi berganda digunakan dalam penyelidikan ini untuk menguji data. Analisis regresi berganda digunakan karena terdapat lebih dari satu atau dua variabel yang ingin diteliti. Untuk mengetahui sejauh mana korelasi dan pengaruh variabel bebas (X^1 , X^2 , dan X^3)

terhadap variabel terikat (Y), digunakan analisis regresi linier berganda. Untuk memperoleh hasil yang lebih terarah, maka peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak E- views.

Tahapan pengujian hipotesis regresi linier berganda dapat ditentukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut dalam menemukan persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Laba

(Return On Asset)a : Konstanta

b_1, b_2 : koefisien

regresi berganda X_1 : Tabungan

X_2 : Pembiayaan

e : *Standard Error* Hijriani(215)

3.7.3 Uji Hipotesis

Proses pengambilan keputusan berdasarkan analisis data dari eksperimen terkontrol dan observasi yang tidak terkontrol dikenal sebagai pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, suatu hasil dalam statistik dianggap signifikan secara statistik jika peristiwa tersebut hampir tidak mungkin dihasilkan oleh faktor tidak terkontrol, sesuai dengan batasan probabilitas yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis juga disebut sebagai “konfirmasi analisis data”. Umumnya, keputusan dalam pengujian hipotesis didasarkan pada evaluasi hipotesis nol, di mana hipotesis nol diasumsikan benar. Dalam penelitian ini, pengujian parsial (uji t) dan penyajian simultan (uji F) digunakan sebagai metode pengujian hipotesis.

a. Uji t (Parsial)

Uji t, yang juga dikenal sebagai uji parsial, digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua rata-rata sampel. Uji t merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk menguji perbedaan ini (Hartono, 2008: 146). Secara garis besar, uji statistik t memberikan gambaran tentang sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan uji t:

Keputusan menerimadan menolak H_0 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a .
- 2) Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a .

b. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji signifikansi simultan, pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen.

Koefisien determinasi (R^2 .) memiliki signifikansi dalam analisis regresi berganda dan dapat diuji menggunakan uji statistik F. Dengan mempertimbangkan derajat kepercayaan $k-1$ dan $n-k$, nilai statistik F dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis bahwa tidak

ada variabel independen yang dapat menjelaskan variasi Y di sekitar nilai rata-ratanya.

Rumus uji F:

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{RJK regresi}}{\text{RJK residu}}$$

Langkah uji F dapat ditentukan sebagai berikut:

a. Membuat H_0 dan H_a sebagai berikut : $H_0 = B_1 = B_2 = 0$

$$H_a = B_1 \neq B_2 \neq 0$$

b. Mencari nilai F hitung dan nilai kritis F statistik dari tabel F.

Nilai kritis F berdasarkan besarnya α dan df (level of significance $\alpha = 5\%$).

c. Keputusan menolak H_0 atau menerima adalah sebagai berikut:

1. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.
2. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan besarnya persentase pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi R, yang dapat dijelaskan secara sederhana. Namun, terdapat masalah umum dalam penggunaan R Square, yaitu R Square cenderung meningkat seiring dengan penambahan variabel independen ke dalam model. Hal ini dapat menyebabkan bias karena peneliti dapat dengan sembarangan menambahkan variabel independen tanpa pertimbangan yang matang,

sehingga model yang dihasilkan memiliki nilai R yang tinggi. Namun, peningkatan nilai R tersebut tidak selalu menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen tambahan tersebut dengan variabel dependen

Secara esensial, Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengevaluasi tingkat akurasi dari model analisis regresi. Dalam analisis ini, penggunaan model regresi dapat dijustifikasi apabila nilai R^2 mendekati 1. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebuah model yang baik adalah model yang menghasilkan korelasi yang tinggi antara variabel dependen dan independen dengan mengurangi residu, yang mana residu ini didefinisikan sebagai perbedaan antara nilai aktual dan nilai yang diprediksi oleh model. Dalam konteks ini, model yang baik adalah model yang mampu menjelaskan perubahan variabel dependen dengan mempertimbangkan perubahan variabel independen dengan tingkat signifikansi alpha sebesar 0,05%